

SELOKA

MELANIE SUBONO

Beri Kiat Agar Tak Terjerumus Narkoba

KABAR penangkapan pasangan selebritas Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie kini menjadi perbincangan hangat. Artis sekaligus aktivis Melanie Subono pun memberikan kiat untuk menghindari pengaruh buruk dan tetap waras di dunia hiburan.

"Kiat gue menghindarinya ya gue percaya kalau gue hidup bukan untuk memenuhi ekspektasi orang. Sehingga, gue bukan orang yang akan merasa down kalau nggak dianggap keren sama lingkungan," kata Melanie melalui pesan singkat kepada ANTARA yang diterima di Jakarta, Jumat (9/7).

Melanie pun menyarankan untuk mencari kesibukan agar bisa terhindar dari pengaruh buruk. "Sebenarnya kan orang-orang yang suka aneh-aneh itu atau mungkin yang mencari kegiatan lain itu adalah pada saat nggak ada yang dikerjain. Jadi carilah kesibukan," lanjut Melanie.

Lebih lanjut aktivis penyayang binatang itu pun mengatakan bahwa sesungguhnya siapapun bisa tersandung kasus narkoba, tidak hanya artis. "Kalau gue bilang nggak ada bedanya. Sama kayak orang bilang angka perceraian artis lebih tinggi. Nggak, kebetulan saja keserot. Jumlah pengguna narkoba gue rasa yang bukan artis juga jauh lebih banyak," kata Melanie.

Melihat banyaknya kasus artis yang tersandung narkoba, Melanie berpendapat bahwa tantangan hidup tidak hanya ada pada kalangan artis. Menurutnya, hidup memang penuh dengan godaan. Sehingga apabila pribadi seseorang sudah kuat, maka ia akan bisa menolak godaan tersebut. (Ant)



Melanie Subono

NIKITA WILLY

Adu Peran dengan Dimas Anggara



Salah satu adegan Nikita Willy dalam 'Satu Amin Dua Iman'.

Nikita Willy, Dimas Anggara dan Aditya Zoni berada peran dalam serial drama web "Satu Amin Dua Iman" buatan WeTV Indonesia dan MD Entertainment. "Banyak pertimbangan yang kami lakukan saat menentukan series yang akan diproduksi, termasuk WeTV Original 'Satu Amin Dua Iman' ini. Tentu saja yang kami utamakan adalah bagaimana konten-konten yang kami sajikan dapat diterima dan menghibur penonton Indonesia, sekaligus agar konten-konten lokal Indonesia juga dapat dikenal penonton internasional," kata Country Head WeTV dan iFlix Indonesia, Lesley Simpson, melalui keterangannya, Jumat (9/7).

Founder & CEO MD Corp Manoj Punjabi mengatakan, MD Entertainment dan WeTV sudah siap dengan berbagai judul digital series dan akan terus menghibur masyarakat Indonesia dengan konten premium.

"Satu Amin Dua Iman" adalah salah satu dari cerita favorit yang diwujudkan dalam bentuk serial untuk generasi online masa kini, dan saya yakin WeTV Original 'Satu Amin Dua Iman' akan disambut baik oleh masyarakat Indonesia dan mancanegara karena ceritanya sangat menarik," ujar Manoj.

Sementara itu, Nikita Willy yang berperan sebagai Aisyah, mengaku senang bisa terlibat dalam proyek serial ini, walaupun harus beradaptasi dengan pandemi. "Pokoknya seru, meskipun proses syutingnya masih dalam kondisi pandemi, tapi alhamdulillah lancar berkat kekompakan semua tim yang juga selalu menjaga protokol kesehatan," kata Nikita.

Senada dengan Nikita, Aditya Zoni sebagai pemeran Aryan mengungkapkan terima kasihnya karena sudah terlibat dalam "Satu Amin Dua Iman". Aditya mengaku merasa tertantang untuk memerankan karakter ini.

"Ini merupakan tantangan saya dimana saya memerankan seorang yang jatuh cinta kepada wanita yang berbeda keyakinan. Saya yakin series ini tidak hanya menghibur tetapi juga banyak hikmah," kata dia.

Lebih lanjut, Dimas Anggara yang memerankan tokoh Hanan berharap "Satu Amin Dua Iman" dapat diterima oleh masyarakat. "Satu Amin Dua Iman" disutradarai oleh Reka Wijaya, dan mengambil tema romansa-religi. Serial drama ini siap tayang pada 12 Juli dengan total 8 episode yang bisa disaksikan di WeTV dan iFlix. (Ant)

WENI WEN

Rilis "Tilasan" Bersama Joox Original

PLATFORM streaming musik Joox kembali merilis lagu Joox Original dengan menggandeng penyanyi dangdut jebolan ajang pencarian bakat di salah satu TV Nasional, Weni Wen.

Kali ini, Weni ditantang untuk keluar dari zona nyamannya dengan merilis lagu yang belum pernah dia nyanyikan sebelumnya, yaitu lagu berirama lengkap berbahasa Jawa yang berjudul "Tilasan", yang diciptakan oleh Lek Dahlan.

Tanpa berpikir terlalu lama, Weni pun menerima tantangan tersebut dan menyiapkan proses rekaman dengan sungguh-sungguh, termasuk mempelajari bahasa Jawa dengan penyebutan yang tepat.

"Aku merasa tertantang untuk memberikan seluruh kemampuan aku untuk penggarapan lagu ini. Melalui lagu ini, aku ingin memberikan suguhan yang lain dari pada biasanya. Selain itu, aku juga ingin menunjukkan bahwa aku juga bisa bernyanyi dengan baik, walaupun dengan bahasa yang berbeda dengan bahasa sehari-hari aku," ujar Weni Wen.

Lagu yang bercerita tentang perpisahan ini diramu dengan aransemen dari Banyu Onyong, Music Arranger penerima penghargaan Ami Awards dalam kategori Dangdut Arranger. Aransemen musik dari Banyu Onyong membuat lagu bermakna sedih tersebut justru menjadi lebih upbeat.

Weni Wen, Lek Dahlan, Milana Music Nusantara dan Joox berharap lagu terbaru Weni Wen ini dapat dinikmati para pecinta musik Indonesia hanya di Orkes Musik Dangdut Joox. Yaitu rangkaian program eksklusif yang menyuguhkan beragam rilisan lagu orisinal dangdut bersama musisi jagoan lokal, Dangdut Weekly Top Chart, Karaoke Musik Dangdut, serta Kompetisi Kreasi Video Pendek BUZZ dengan latar belakang lagu JOOX Original dangdut terbaru. (Ant)



Weni Wen



Pemeriksaan kendaraan bermotor di Tugu Ireng Salam Kabupaten Magelang, Sabtu (10/7).

KR-Thoha

RIBUAN KENDARAAN PUTAR BALIK Mobilitas Warga Masih Tinggi

MAGELANG (KR) - Ribuan kendaraan bermotor, termasuk sepeda motor diminta putar balik saat dilakukan kegiatan penyekatan mobilitas masyarakat yang dilaksanakan gabungan Polres Magelang, TNI dan Pemerintah Kabupaten Magelang di Tugu Ireng Salam Kabupaten Magelang, Sabtu (10/7).

Kapolres Magelang, didampingi Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSos MTr (Han), kepada wartawan mengatakan kegiatan penyekatan yang berlangsung hingga Sabtu sore ini lebih diperketat lagi. Sebab berdasarkan hasil evaluasi,

mobilitas masyarakat di wilayah Kabupaten Magelang masih tinggi, meskipun sudah terjadi penurunan.

"Untuk itu per hari ini, dan seterusnya, kendaraan yang tidak memiliki kompetensi dari aspek esensial dan kritical yang masuk ke Magelang semuanya akan kami putar balik," tegasnya.

Jalan yang ada di bawah Tugu Ireng Salam Magelang, lanjutnya, merupakan jalan utama penghubung antara wilayah Provinsi DIY dan Jawa Tengah. Untuk kendaraan niaga, seperti truk pembawa bahan pokok maupun lainnya, masih di-

izinkan. Namun kalau kendaraan pribadi, yang plat nomornya luar Magelang, akan diputar balik. "Kecuali mampu menunjukkan surat keterangan dari kantornya yang mengatakan bahwa bersangkutan memiliki pekerjaan di bidang esensial dan kritical, itu boleh," lanjutnya.

Evaluasi terus juga akan dilakukan. Apabila nantinya sudah semakin sedikit, akan dilakukan filter lagi hingga benar-benar mereka yang memiliki kompetensi untuk bekerja yang ada di lapangan. Sedangkan lainnya tinggal di rumah hingga 20 Juli 2021 mendatang. (Tha)-f

MASA PPKM DARURAT Jam Operasional YIA Disesuaikan

JAKARTA (KR) - PT Angkasa Pura I mulai melakukan penyesuaian jam operasional empat bandara yang dikelolanya pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hingga 20 Juli. Empat bandara tersebut, yaitu Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, Bandara Internasional Yogyakarta - Kulonprogo (YIA), Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang, dan Bandara Samsudin Noor Banjarmasin. Jam operasional Bandara Sultan Hasanuddin Makassar pada masa PPKM Darurat disesuaikan menjadi pukul 06.00 - 19.00 WITA (13 jam) dari sebelumnya pukul 04.00 - 21.00 WITA (17 jam). Sedangkan jam operasional Bandara Internasional Yogyakarta - Kulonprogo menjadi pukul 07.00 - 16.00 WIB (9 jam) dari sebelumnya pukul 07.00 - 19.00 WIB (12 jam).

Sementara itu, jam operasional Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang menjadi pukul 09.00 - 15.00 WIB (6 jam) dari sebelumnya pukul 06.00 - 18.00 WIB (12 jam). Sedangkan jam operasional Bandara Samsudin Noor Banjarmasin menjadi pukul 08.00 - 16.00 WITA (8 jam) dari sebelumnya 07.30 - 18.00 WITA (10,5 jam).

Penyesuaian jam operasional empat bandara tersebut akan dilakukan hingga 20 Juli mendatang. Sementara itu, beberapa bandara Angkasa Pura I lainnya tengah melakukan evaluasi jam operasional dan jika terdapat kebutuhan, akan melakukan penyesuaian operasional kemudian.

"Empat bandara Angkasa Pura I mulai melakukan penyesuaian jam operasional sebagai respon atas menurunnya trafik penerbangan pada masa PPKM Darurat ini," ujar Vice President Corporate Secretary PT Angkasa Pura I (Persero) Handy Heryudhitiawan, Sabtu (10/7). (Imd/Ant)-f

KASUS HARIAN KEMBALI PECAH REKOR Vaksin Ketiga untuk Nakes Langkah Bagus

YOGYA (KR) - Rencana pemerintah memberikan vaksin dosis ketiga bagi tenaga kesehatan, seiring melonjaknya kasus harian Covid-19, dinilai bagus. Meski begitu, alangkah baiknya jika diimbangi perencanaan secara matang. Karena vaksin dosis ketiga saat ini masih minim bukti, tapi secara teori akan berfungsi seperti booster untuk menambah kemampuan imunitas khususnya tenaga kesehatan yang berada di garda terdepan penanganan Covid-19.

"Untuk vaksin ketiga bagi nakes cukup mendesak. Tapi ini belum didukung evaluasi mengenai vaksin ini," kata Epidemiolog dari UGM Bayu Satria Wiratama, Sabtu (10/7).

Bayu mengatakan, vaksin dosis ketiga merupakan salah satu langkah yang cukup bagus. Namun semua itu perlu diimbangi pengawasan yang bagus terutama terkait keamanannya. Karena sampai saat ini belum diketahui apakah vaksin itu menimbulkan efek samping yang sama atau berbeda. Selain itu, edukasi juga perlu lebih diintensifkan terutama kepada masyarakat umum, soal kenapa nakes perlu diberikan vaksin dosis tambahan.

Sedangkan pertambahan kasus baru Covid-19 di DIY terus menanjak dan terus memecahkan rekor, tercatat tambahan sebanyak 1.809 kasus pada Sabtu (10/7).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY kasus baru ini membawa total konfirmasi positif di DIY menembus angka 74.368 kasus dan kasus harian ini pun memecahkan rekor memasuki hari kedelapan PPKM Darurat.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji mengatakan, kasus sembuh di DIY bertambah cukup signifikan sebanyak 717 kasus sehingga total kasus sembuh mencapai 54.938 kasus di DIY. Selain itu, kasus kematian pun bertambah signifikan sebanyak 37 kasus sehingga total kasus meninggal di DIY menjadi 1.929 kasus.

"Kenaikan kasus harian terkonfirmasi Covid-19 di DIY ini tinggi dengan rincian riwayat yaitu 1.507 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif dan 258 kasus periksa mandiri. Selanjutnya 19 kasus skrining karyawan kesehatan dan 25 kasus belum ada informasi riwayat penularan," tuturnya.

Ditya menekankan penambahan kasus harian konfirmasi positif virus Korona masih mengalami lonjakan signifikan. Hal ini seiring masih tingginya mobilitas atau pergerakan orang saat ini. Sehingga masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5M dengan baik dan ketat," tandasnya. (Ria/Ira)-f

PERKUAT SISTEM PERINGATAN DINI BMKG Tingkatkan Teknologi HPC Terkini

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) berencana meningkatkan super komputer dengan teknologi High Performance Computing (HPC) terkini. Peningkatan teknologi ini dimaksudkan untuk memperkuat sistem peringatan dini.

Implementasi Teknologi HPC terkini dapat meningkatkan kemampuan sistem Peringatan Dini Multi Bencana, yang melibatkan Indonesia Tsunami Early Warning System (InaTEWS), Meteorology Early Warning System (MEWS) dan Climate Early Warning System (CEWS). "Dalam waktu dekat kami berencana mengimplementasikan HPC dengan skala lebih dari dua PetaFlops. Ini menjadikan sistem peringatan dini BMKG jauh lebih cepat, tepat dan akurat," ujar Kepala BMKG Dwikorita Karnawati dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (10/7).

Dwikorita memaparkan, keberadaan HPC dalam sistem peringatan dini kebencanaan sangat penting untuk menganalisis berbagai kompleksitas dan ketidakpastian dalam fenomena cuaca, iklim, tektonik dan kegunungapian.

Pasalnya, letak geografis Indonesia yang dikontrol lempeng-lempeng tektonik aktif dan dikelilingi cincin api, mengakibatkan hampir semua wilayah berpotensi terjadinya bencana alam. Belum lagi potensi bencana hidrometeorologis yang dipicu perubahan iklim global yang juga tidak boleh dikesampingkan.

Dwikorita memaparkan selama periode Juni 2021, telah terjadi 889 gempa bumi di Indonesia terdiri 850 gempa magnitudo berkekuatan kurang dari 5. Kemudian 39 kali gempa bumi dengan magnitudo di atas 5 dan gempa bumi yang dirasakan terjadi 70 kali, sedangkan gempa merusak terjadi dua kali. (Ant)-f